

**LAPORAN  
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PELATIHAN PRESENTASI BAHASA INGGRIS KEPADA  
REMAJA MUSHOLLA AL-HIDAYAH TANAH TINGGI TANGERANG KOTA**

Oleh :

Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D (0302047104/Ketua)

Dr. Syaadiyah Arifin, M.Pd (0311086204/Anggota)

Muhammad Ariyudha Rio Satriabudhi, M.Pd (0320108902/Anggota)

Hanan Mukaffa (2109067007/Mahasiswa)

Muhammad Sultan Lautan Satria (2109067010/Mahasiswa)

**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2022**

**LAPORAN**

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

**PELATIHAN PRESENTASI BAHASA INGGRIS KEPADA REMAJA MUSHOLLA  
AL-HIDAYAH TANAH TINGGI TANGERANG KOTA**



**Oleh :**

**Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D (0302047104/Ketua)**

**Dr. Syaadiyah Arifin, M.Pd (0311086204/Anggota)**

**Muhammad Ariyudha Rio Satriabudhi, M.Pd (0320108902/Anggota)**

**Hanan Mukaffa (2109067007/Mahasiswa)**

**Muhammad Sultan Lautan Satria (2109067010/Mahasiswa)**

**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Judul                            | : Pelatihan Presentasi Bahasa Inggris Kepada Remaja<br>Musholla Al-Hidayah Tanah Tinggi Tangerang<br>Kota |
| 2. Mitra Program PKM                | : Musholla Al Hidayah Kec. Tanah Tinggi<br>Tangerang Kota   |
| 3. Jenis Mitra                      | : DKM   |
| 4. Ketua Tim Pengusul               |   |
| a. Nama                             | : Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D  |
| b. NIDN                             | : 0302047104  |
| c. Program Studi/Fakultas           | : Pendidikan Bahasa Inggris/Sekolah Pascasarjana  |
| d. Bidang Keahlian                  | : Pendidikan Bahasa Inggris   |
| e. Alamat Rumah /Telp/Faks/         | : Jl. KHA Dahlan RT.004/002 No. 21 Kel. Petir Kec.<br>Cipondoh - Tangerang                                |
| f. No Handphone                     | : 081212460565  |
| g. E-mail                           | : hamzahpuadi@uhamka.ac.id  |
| 5. Anggota Tim Pengusul             |   |
| a. Jumlah Anggota                   | : Dosen 2 orang   |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian   | : Dr. Syaadiah Arifin, M.Pd / Pendidikan Bahasa<br>Inggris  |
| c. Nama Anggota II/bidang keahlian  | : Muhammad Ariyudha Rio Satriabudhi, M.Pd /<br>Pendidikan Bahasa Inggris                                  |
| d. Mahasiswa yang terlibat          | : 2 orang   |
| e. Nama Mahasiswa I/NIM             | : Hanan Mukaffa / 2109067007  |
| f. Nama Mahasiswa II/NIM            | : Muhammad Sultan Lautan Satria / 2109067010  |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra            |   |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) | : Kec. Tanah Tinggi   |
| b. Kabupaten / Kota                 | : Kota Tangerang  |
| c. Provinsi                         | : Banten  |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)    | : 40 km   |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks           | : RT. 03/06 Tanah Tinggi - Tangerang  |
| 7. Jangka waktu pelaksanaan         | : 6 Bulan   |
| 8. Biaya Total                      | : Rp. 7.000.000   |
| a. LPPM UHAMKA                      | : Rp. 7.000.000   |
| b. Sumber lain (tuliskan ....)      | : Rp. 0   |

Mengetahui,  
Ketua Prodi

**Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D**  
NIDN. 0302047104

Jakarta, 27 Juli 2022  
Ketua Tim Pengusul

**Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D**  
NIDN. 0302047104

Direktur

**Prof. Dr. Arie Hikmat, M.Pd**  
NIDN. 0019066301

LPPM UHAMKA

**Amirullah, M.Pd**  
NIDN. 0319057402

## SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lppm@uhamka.ac.id](mailto:lppm@uhamka.ac.id) <https://lppm.uhamka.ac.id>

56

Nomor : 102/H.04.02/2022

Tanggal : 16 April 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Enam Belas April Dua Ribu Dua Dua (16-04-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

**1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**2. Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul **PELATIHAN PRESENTASI BAHASA INGGRIS KEPADA REMAJA MUSHOLLA AL-HIDAYAH TANAH TINGGI TANGERANG KOTA**, Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

### Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7000000 (Tujuh Juta Rupiah). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp. 4900000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

2. Tahap kedua sebesar Rp. 2100000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

### Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK



KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id)

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 25 Juli 2022.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.



Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

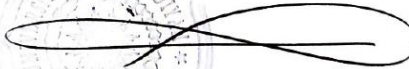
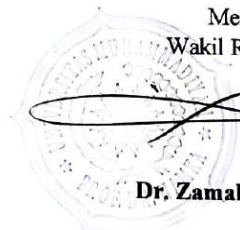
PIHAK PERTAMA

  
  
**Dr. Gufroon Amirullah, M.Pd.**

PIHAK KEDUA,

  
  
**Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.**

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,

  
  
**Dr. Zamah Sari, M.Ag**

## **ABSTRAK**

Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjudul “Pelatihan Presentasi Bahasa Inggris Kepada Remaja Musholla Al-Hidayah Tanah Tinggi, Tangerang Kota.” Tujuan utama pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan bahasa Inggris dan keterampilan presentasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing, berkomunikasi, dan kepercayaan diri, dan pengembangan diri remaja Islam. Gagasan dari kegiatan ini bermula dari permasalahan yang dihadapi DKM (Dewan Kemakmuran Mushola) Al-Hidayah terkait dengan kegiatan-kegiatan organisasi dibawahnya, yaitu IRM (Ikatan Remaja Musholla) Al-Hidayah. IRM, yang seluruh anggotanya adalah siswa Sekolah Menengah Pertama dan Atas, memiliki keterbatasan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka yang juga dapat mendukung pendidikan mereka di sekolah. Keterbatasan tersebut berupa relawan yang mau mengajar mereka. Oleh karena itu PKM ini dilaksanakan. Metode yang digunakan pada PKM ini adalah memberikan pengajaran tatap muka langsung, dengan diawali teori lalu dilanjutkan dengan praktek memberikan presentasi. Hasil yang didapat dari PKM ini, menurut siswa, adalah adanya pengetahuan tentang istilah-istilah presentasi dalam bahasa Inggris dan adanya rasa kepercayaan diri bila ditugaskan untuk presentasi dalam bahasa Inggris. Harapan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi generasi muda Islam untuk meningkatkan keterampilan mereka, sekaligus mengisi waktu dengan aktifitas yang bermanfaat. Akhirnya, kegiatan ini juga diharapkan menjadi media promosi bagi mereka untuk melanjutkan kuliah di UHAMKA.

**Kata Kunci: PKM, Presentasi Bahasa Inggris, Ikatan Remaja Masjid**

## **PRAKATA**

Presentasi dalam bahasa Inggris merupakan suatu keterampilan yang dibutuhkan oleh hampir seluruh profesi mengingat saat ini komunikasi bukan hanya dengan penutur bahasa yang sama akibat perkembangan pengetahuan, teknologi, dan globalisasi. Namun tidak semua orang menguasai keterampilan ini. Ada dua masalah yang biasanya menghambat keterampilan ini: kemampuan bahasa dan kepercayaan diri. Oleh karena perlu adanya pembiasaan sejak dini, yang idealnya dilakukan dan dilatih mulai dari sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, pelatihan presentasi Bahasa Inggris ini dilakukan.

Pelatihan presentasi bahasa Inggris kepada Remaja Musholla Al-Hidayah ini merupakan kegiatan PKM yang didukung oleh LPPM UHAMKA. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi keharusan bagi setiap dosen. Meskipun pelatihan ini tidak lama, namun mampu menunjukkan adanya perubahan pada remaja dalam hal kepercayaan diri dan pengetahuan tentang bahasadan istilah-istilah yang digunakana dalam presentasi Bahasa Inggris. Besar harapan semoga mereka tetap semangat untuk belajar dan terus meningkatkan keterampilan presentasi dan berbahasa Inggris.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Halaman Sampul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
SuratPerintah Kerja (SPK).....	3
Abstrak.....	5
Prakata.....	6
Daftar Isi.....	7
Daftar Tabel.....	8
Daftar Gambar.....	9
Daftar Lampiran.....	10
Bab 1. Pendahuluan.....	11
Bab2. Tujuan dan Sasaran.....	13
2.1 Tujuan.....	13
2.2 asaran.....	13
Bab 3. Metode Pelaksanaan yang Telah Dilakukan.....	14
Bab 4. Keluaran yang Dicapai.....	16
Bab 5. Faktor yang Menghambat / Kendala, Faktor yang Mendukung dan Tindak Lanjut.....	17
5.1 Faktor yang Menghambat / Kendala.....	17
5.2 Faktor yang Mendukung.....	17
6.3 Tindak Lanjut.....	17
Bab 6. Kesimpulan dan Saran.....	18
6.1 Kesimpulan.....	18
6.2 Saran.....	18
Daftra Pustaka.....	19
Lampiran.....	20



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Capaian Luaran

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Musholla Al Hidayah

Gambar 1.2 Sebagian Anggota IRM Al-Hidayah

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Realisasi Anggaran

Lampiran 2. Instrumen / Makalah / Materi Kegiatan

Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya

Lampiran 4. Artikel Ilmiah (draf)

Lampiran 5. Publikasi di Media Cetak/Daring/Youtube

Lampiran 6. Leaflet

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 8. Data Peserta

Lampiran 9. Surat Mitra

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Mitra pada kegiatan PKM ini adalah Remaja Mushola Al-Hidayah yang berlokasi di Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tanah Tinggi, Tangerang Kota. Dewan Kemakmuran Mushola (DKM) mengatakan banyak anak-anak muda di sekitar mushola. Mereka juga aktif mengadakan kegiatan yang pada akhirnya membentuk Ikatan Remaja Musholla (IRM). IRM yang didominasi remaja SMA ini mengadakan kegiatan bukan hanya untuk mereka sendiri, tetapi juga adik-adik mereka yang masih di SD dan SMP. Kegiatan IRM bukan hanya terkait dengan pendidikan agama, tapi juga kegiatan lain yang bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan mereka. Salah satu yang dilakukan adalah pelatihan bahasa Inggris untuk menunjang sekolah mereka dan meningkatkan pengetahuan/keterampilan berbahasa asing. Menurut DKM, pernah ada kegiatan kursus bahasa Inggris dasar untuk IRM yang duduk di bangku SMA, namun kegiatan tersendat karena berbagai hal. Salah satunya adalah kurangnya pengajar bahasa Inggris, meskipun IRM sangat antusias belajar.



Gambar 1.1 Musholla Al Hidayah



Gambar 1.2 Sebagian Anggota IRM Al- Hidayah

### 1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisa situasi di atas, permasalahan mitra yang dihadapi adalah dalam bidang pendidikan. Bidang pendidikan dalam hal ini bukanlah pendidikan formal, tetapi pendidikan non-formal atau pendidikan tambahan khususnya mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris. Untuk mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris di luar sekolah, tidak semua keluarga PRM mampu, apalagi ditambah kondisi masa pandemi ini dimana banyak penghasilan keluarga yang berkurang. Seperti juga telah disinggung di atas, persoalan lain yang dihadapi mitra adalah kurangnya pengajar yang bisa memberikan pendidikan tambahan bahasa Inggris kepada remaja di Musholla Al-Hidayah tersebut, sehingga potensi remaja yang masih semangat belajar dan potensi pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka kurang optimal. Jadi, persoalan prioritas mitra adalah kurangnya pelatihan bahasa Inggris bagi remaja musholla yang sedang antusias belajar untuk mendukung pelajaran mereka di sekolah dan meningkatkan ketrampilan mereka berbahasa asing.

Untuk itulah pengusul dan mitra bekerjasama untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris yang dalam hal ini fokus pada pelatihan presentasi bahasa Inggris. Presentasi merupakan bagian dari keterampilan berbicara (*speaking*) yang juga memberikan keuntungan lain pada pembelajar (Gordani & Khajavi, 2020; Mak, 2021; Wang, Teo, & Yu, 2017 ). Diharapkan pelatihan ini sedikit banyak mengisi kesenjangan pendidikan yang dialami remaja musholla.

## **BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **2.1 Tujuan**

Permasalahan mitra di atas dapat diketahui bahwa kurangnya tenaga sukarela yang dapat memberikan berbagai pelatihan kepada remaja musholla menghambat terselenggaranya kegiatan-kegiatan untuk memakmurkan musholla di kalangan remaja. Permasalahan kedua adalah kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat membantu mereka meningkatkan pengetahuan umum yang dapat menunjang pembelajaran mereka di sekolah. Dengan demikian, tujuan PKM ini ada dua. Pertama, memberikan aktifitas positif bagi remaja musholla untuk memakmurkan musholla di lingkungan mereka sekaligus memberikan kegiatan positif bagi mereka. Tujuan kedua adalah memberikan bekal kepada remaja musholla dengan keterampilan yang mampu mendukung pembelajaran mereka di sekolah. Presentasi dalam Bahasa Inggris sedikit banyak mampu mendukung pembelajaran mereka di sekolah, khususnya pelajaran Bahasa Inggris.

### **2.2 Sasaran**

Seperti telah disebutkan, sasaran pelatihan ini adalah remaja yang masih duduk di bangku sekolah yang tergabung dalam IRM Al Hidayah. Mereka diajarkan bagaimana memberikan presentasi dalam Bahasa Inggris. Sasaran utama adalah meningkatkan pengetahuan dasar tentang presentasi Bahasa Inggris. Sasaran berikutnya adalah meningkatkan rasa kepercayaan diri mereka. Materi presentasi tentu disesuaikan dengan pengetahuan dan wawasan mereka, sehingga ketika praktek presentasi mereka tidak diminta untuk berbicara tentang sesuatu yang sulit, melainkan tentang apa yang mereka tahu dan lakukan sehari-hari, misalnya tentang hobi, sekolah, tokoh favorit, bahkan tips melakukan sesuatu. Dengan cara demikian sasaran berikutnya yakni meningkatkan rasa kepercayaan diri remaja bisa ditingkatkan, karena mereka telah tahu bahwa presentasi bukanlah sesuatu yang menakutkan.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN**

Metode pelaksanaan PKM ini melalui langkah-langkah berikut. Pertama, mitra dan pengajar bertemu membicarakan masalah-masalah yang dihadapi DKM Al-Hidayah. Banyak sekali sebenarnya permasalahan yang dihadapi untuk mengembangkan dan memakmurkan musholla. Sebagian besar masalah yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia dan keuangan untuk menjalankan program-program.

Kedua, dari hasil bincang-bincang tersebut dapat diketahui salah satu permasalahan yang ada terkait dengan kegiatan PRM. Remaja musholla sangat aktif mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa membantu mereka dalam pelajaran di sekolah, sekaligus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Namun kendala yang dihadapi adalah kurangnya sukarelawan yang mau mengajar. Untuk itulah kegiatan pelatihan presentasi bahasa Inggris disetujui untuk dilaksanakan. Gagasan ini juga berasal dari IRM itu sendiri.

Ketiga, dilakukan koordinasi antara ketua DKM, ketua IRM, dan pengajar untuk menentukan jadwal pelatihan. Pelatihan diberikan secara *offline* yang bertempat di musholla. Peserta pelatihan mencapai sekitar 13 orang yang merupakan anggota PRM dan bertempat tinggal dekat dengan musholla. Sebenarnya peserta diharapkan lebih, namun karena beberapa anggota mengalami kendala untuk mengikuti acara ini.

Dalam pelaksanaan kegiatan, seluruh perlengkapan seperti spanduk, sertifikat peserta, alat tulis, buku tulis/catatan disiapkan oleh pengajar. Sedangkan DKM hanya menyediakan tempat di musholla. Pengurus IRM bertugas membantu administrasi, seperti pencatatan daftar hadir, mencetak sertifikat, dokumentasi, dan koordinasi peserta pelatihan.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan dua cara. Evaluasi pertama dilakukan melalui diskusi setelah pelatihan selesai. Ini dimaksudkan untuk melihat persepsi remaja musholla tentang materi, metode penyampaian, praktek presentasi, dan harapan mereka ke depan. Kedua, dari hasil diskusi, pengajar melakukan refleksi untuk melihat kekurangan-kekurangan selama proses pelatihan. Refleksi ini dilakukan untuk perbaikan kegiatan PKM berikutnya dan juga melihat kemungkinan-kemungkinan apa lagi yang bisa dilakukan untuk

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja musholla Al-Hidayah ke depan atau pelatihan di tempat lain.



#### BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Hasil PKM ini memiliki luaran sebagai berikut. Pertama, seperti telah disebutkan di atas bahwa setelah selesai pelatihan dilakukan diskusi tentang materi dan pelaksanaan pelatihan. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa peserta mengerti langkah-langkah dalam presentasi (opening – delivering – closing) beserta beberapa istilah yang digunakan. Mereka juga mengerti bahwa sebenarnya presentasi itu bukanlah menyampaikan sesuatu yang ‘hebat’ atau ‘sulit’, namun menyampaikan sesuatu kepada penonton, sehingga topik yang disampaikan haruslah yang dikuasai oleh pembicara (presenter).

Kedua, kegiatan PKM ini telah dimuat di YouTube dan telah dimuat pada media massa. Ketiga, untuk capain publikasi pada jurnal, saat ini artikel sedang dalam proses penyelesaian yang rencanya akan dikirimkan ke *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Berikut tabel ringkasan status capaian luaran:

Tabel 4.1 Capaian Luaran

No	Luaran	Link	Status
1	YouTube	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=4P_smLQP-xE">https://www.youtube.com/watch?v=4P_smLQP-xE</a>	Selesai
2	Berita Media Massa	<a href="http://www.serambiupdate.com/2022/07/tingkatkan-kepercayaan-diri-anggota-irm.html">http://www.serambiupdate.com/2022/07/tingkatkan-kepercayaan-diri-anggota-irm.html</a>	Selesai
3	Artikel Jurnal Pengabdian Masyarakat	<a href="http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/dharma#">http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/dharma#</a>	Draft

## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1 Faktor yang Menghambat**

Salah satu faktor yang sedikit menghambat kegiatan ini adalah penyesuaian waktu antara pengajar dan peserta. Karena peserta pelatihan ini adalah remaja musholla yang juga berprofesi sebagai pelajar, maka perlu dicarikan waktu yang sesuai sehingga tidak mengganggu pelaksanaan PKM. Setelah berkoordinasi dengan DKM dan ketua IRM maka didapatkan waktu yang sesuai dan memungkinkan untuk dilaksanakannya kegiatan PKM ini.

### **5.2 Faktor yang Mendukung**

Faktor yang mendukung terselenggaranya kegiatan PKM ini adalah keinginan DKM yang kuat untuk memberikan kepada IRM, yang merupakan organisasi di bawahnya, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang positif sebagai bentuk mengisi waktu luang yang bermanfaat. Kedua, ada minat dan motivasi dari anggota IRM untuk mengikuti kegiatan hingga selesai.

### **5.3 Tindak Lanjut**

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah sebagai berikut. Pertama, memberikan materi tambahan yang lebih mendalam perihal presentasi dalam Bahasa Inggris agar mereka lebih dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Kedua memberikan pelatihan dengan topik yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mereka dalam hal meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris secara umum.

## **BAB 6.KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Kegiatan PKM pelatihan presentasi dalam Bahasa Inggris untuk IRM Al Hidayah ini telah memberikan beberapa manfaat meskipun ada sedikit kendala. Manfaat pertama adalah meningkatkan pengetahuan remaja tentang istilah-istilah dalam Bahasa Inggris yang digunakan dalam presentasi. Manfaat kedua adalah meningkatkan rasa percaya diri mereka ketika melakukan presentasi, karena mereka sadar bahwa presentasi bukanlah penyampaian materi yang sulit, namun merupakan penyampaian sesuatu yang diketahui/dikuasai. Manfaat ketiga adalah bentuk promosi bagi Uhamka, karena pelatihan ini diberikan kepada pelajar sekolah menengah. Diharapkan mereka semakin mengenal Uhamka dan tertarik untuk melanjutkan kuliah di Uhamka.

### **6.2 Saran**

Ada beberapa saran yang diberikan terkait dengan kegiatan PKM ini. Pertama, harus ada koordinasi yang baik dengan mitra sehingga pelaksanaan menjadilancar dan sukses. Hal ini kadang menjadi kendala mengingat mitra dan pengajar memiliki aktifitas dan kesibukan masing-masing.Kedua, diperlukan persiapan yang cukup dengan mengenal kebutuhan-kebutuhan mitra, sehingga hasil pelatihan lebih efektif dan pelaksanaan menjadi efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gordani, Y., & Khajavi, Y. (2020) The impacts of multi-modal PowerPoint presentation on the EFL students' content knowledge attainment and retention over time. *Education and Information Technologies*, 25, 403–417.
- Mak, S. H. (2021). Analysing the needs of EFL/ESL learners in developing academic presentation competence. *RELC Journal*, 53(3), 379-396.
- Wang, B., Teo, T., & Yu, S. (2017). Teacher feedback to student oral presentations in EFL classrooms: a case study. *Journal of Education for Teaching*, 43(2), 1–3.

## LAMPIRAN

### 1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

<b>1. Honorarium</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1	500.000	3	1	1.500.000
Pelaksana 2	500.000	3	1	1.500.000
Pelaksana 3	500.000	3	1	1.500.000
Subtotal (Rp)				<b>4.500.000</b>
<b>2. Pembelian bahan habis pakai</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Bahan habis pakai 1	Pulpen	25	4.000	100.000
Bahan habis pakai 2	Seminar pad	25	4.000	100.000
Bahan habis pakai <i>n</i>				
			Subtotal (Rp)	<b>200.000</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1	transport	3	200.000	600.000
Perjalanan 2	transport	3	200.000	600.000
Perjalanan 3	transport	3	200.000	600.000
			Subtotal (Rp)	<b>1.800.000</b>
<b>4. Sewa</b>				

Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa 1	Sound system	1	500.000	500.000
Sewa 2				
Sewa n				
			Subtotal (Rp)	<b>500.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)</b>				<b>7.000.000</b>

## 2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

# Beginning and Ending the Speech

## Beginning and ending the speech

### Introduction:

- Get the attention and interest of your audience.
- State the topic of your speech.
- Show your credibility.
- Preview the body of the speech.

## Get the attention and interest of your audience-1

1. Relate the topic to the audience: If you can relate the topic to your listeners, they can be more interested.

e.g.

Studying at the university is not easy. We need to study seriously and submit all assignments from the lecturers on time. Some students feel confused with time management. The strategies I'll present this morning will reduce your frustration with time management in order to be a successful university student.

## Sample introduction-1

1. Good morning/afternoon/Assalamualaikum wrwb

2. *Get attention by telling a story.*

I have a friend who has studied for more than 5 years at UHAMKA. He hasn't graduated from the university even though his parents already motivate him to finish soon. 3 days ago, I met an old friend. He only needed 4 years to complete his S1 education. He told me how he managed his time when studying at the university.

3. *State the topic.*

Today I'd like to share with you the strategies to be a successful university student so that you can finish on time, without spending too much time and money.

## Conclusion

- Signal the end of the speech
- Reinforce the central idea

## Signal the end of the speech

One way of ending your speech is by saying such expressions as "In conclusion," "One last thought," "In closing," "My purpose has been," or "Let me end by saying."

e.g.

In conclusion, studying at the university is not really difficult if you know the strategies to finish your education on time.



## PRESENTATION IN ENGLISH

### **Benefits:**

- Practice our English
- Build our self-confidence
- Practice our communication skills
- Influence other people

### **Three Stages of Presentatin:**

- Opening
- Delivery
- Closing

### **Opening Stage:**

- Greeting 1
  - *Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*
  - *Good morning / good afternoon / good evening ladies and gentlemen*
- Greeting 2
  - *I would like to say thank you for this opportunity to give my presentation.*
  - *Thank you for this presentation. I am glad to see you all.*
  - *It's nice to see you all / it's an honor to meet you here.*
  - *First of all, let's thank Allah SWT who has been giving us some mercies and blessing so that we can attend this meeting.*
  - *First of all, let's thank Allah SWT who has been giving us some mercies and blessing so that we can come to this place.*
  - *First of all, we give thanks to Allah SWT for blessing and mercies as to make our life better.*
- Introducing yourself
  - *Let me introduce myself. My name's ...*
  - *Let me introduce myself and my partner/partner. I am .... and my partner/friend is ..... . We are from ....*
- Introducing the objective
  - *Today, I would like to present .....*
  - *The purpose of my presentation is ....*
  - *In this presentation, we will discuss .....*
  - *Today, I'd like to share with you ...*

### Complete example of OPENING:

*Assalaamualaikum wrwb. Good afternoon my friends. First of all, let's thank Allah SWT who has been giving us some mercies and blessing so that we can come to this place. My name is Budi, and in this presentation I would like share with you the life of Umar ibn al-Khattāb.*

### **Closing:**

- *Thank you for your attention.*
- *That's all I could say. Wassalamualaikum wr wb.*
- *Finally, I'd like to say thank you for your attention. Wassalamualaikum wrwb.*
- *Ok, friends, that's what I could share with you about .... Thank you and see you again. Good afternoon, Wassalamualaikum wr wb.*
- *Thank you for listening. May all I have shared be beneficial for you.*
- *Thank you very much. Hope my presentation is useful for you.*

### Materi untuk gagasan presentasi

## **Umar ibn al-Khattab**

Umar ibn al-Khattāb was the second Rashidun caliph, reigning from 634 until his assassination in 644. He succeeded Abu Bakr as the second caliph of the Rashidun Caliphate on 23 August 634. Umar was a senior companion and father-in-law of the Islamic Prophet Muhammad.

Umar was born in Mecca to the Banu Adi clan, which was responsible for arbitration among the tribes. His father was Khattab ibn Nufayl and his mother was Hantama bint Hisham, from the tribe of Banu Makhzum. In his youth he used to tend to his father's camels in the plains near Mecca. His merchant father was famed for his intelligence among his tribe. Umar himself said: "My father, al-Khattab, was a ruthless man. He used to make me work hard; if I didn't work he used to beat me and he used to work me to exhaustion."

Umar initially opposed Prophet Muhammad. After his conversion to Islam in 616, he became the first Muslim to openly pray at the Kaaba. He participated in almost all battles and expeditions under Prophet Muhammad, who bestowed the title Al-Farooq upon Umar. After Muhammad's demise, Umar pledged allegiance to Abu Bakr as the first caliph, and served as a close advisor to him until his death in 634.

Under Umar, the caliphate expanded, ruling the Sasanian Empire and more than two-thirds of the Byzantine Empire. His attacks against the Sasanian Empire resulted in the conquest of Persia in less than two years. According to Jewish tradition, Umar set aside the Christian ban

on Jews and allowed them into Jerusalem and to worship. Umar was killed by the Persian slave named Abu Lu'lu' in 644.

Umar is generally viewed by historians to be one of the most powerful and influential Muslim caliphs in history. Some hadiths identify him as the second greatest of the Sahabah after Abu Bakr. Despite literacy being uncommon in pre-Islamic Arabia, Umar learned to read and write in his youth. He developed a love for poetry and literature. According to the tradition of Quraish, while still in his teenage years, Umar learned martial arts, horse riding and wrestling. He was tall, physically powerful and a renowned wrestler. He was also a gifted orator who succeeded his father as an arbitrator among the tribes.

Umar became a merchant and made several journeys to Rome and Persia, where he is said to have met various scholars and analyzed Roman and Persian societies. As a merchant he was unsuccessful. Like others around him, Umar was fond of drinking in his pre-Islamic days.

### 3. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya

#### Biodata ketua tim pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Pendidikan Terakhir	S3 - Pendidikan Bahasa Inggris
4	Jabatan Fungsional	Lektor
5	NIDN	0302047104
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 2 April 1971
7	e-mail	<a href="mailto:hamzahpuadi@uhamka.ac.id">hamzahpuadi@uhamka.ac.id</a>
8	Nomor Telepon /HP	081212460565
9	Alamat Kantor	Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jl. Warung Buncit No.17, Pancoran Jakarta Selatan, 12790
10	Nomor Telepon / Fax	(021) 79184063 / 79184068
11	Mata kuliah yang pernah diampu di S1 dan S2	1. Academic Writing
		2. Academic Speaking
		3. Curriculum and Materials Development
		4. Scientific Writing
		5. Qualitative Research in TESOL
		6. Qualitative Research in TEFL
		7. General English
		8. Bahasa Inggris untuk Psikologi
		9. English for Syariah Banking
		10. Public Speaking
		11. Academic Reading
		12. Academic Listening Speaking
		13. TEFL 2

#### Publikasi:

- Ilyas, H. P. (2011). Visit Bali: Two speaking activities using authentic materials. *Educatio Indonesiae*, 19(2), 116-121.
- Ilyas, H. P. (2012). Pengabdian masyarakat: Pelatihan strategi pengajaran TOEFL untuk guru-guru bahasa Inggris se-kecamatan Rangkasbitung kabupaten Lebak provinsi Banten. *Jurnal Solma*, 1(1), 73-76.
- Ilyas, H. P. (2014). Designing reading materials for telecommunications engineering. *Morph: Indonesian Journal of English Language and Learning*, 1(1), 27-48.
- Ilyas, H. P. (2016). Infusing critical thinking into English coursebooks. *Journal of ELT Research*, 1(1), 113-134.  
(<http://www.jurnal.uhamka.ac.id/index.php/jer/article/view/39/35>)
- Ilyas, H. P. (2016). Retaining literature in the Indonesian ELT curriculum. *Studies in English Language and Education*, 3(1), 1-12.  
(<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/SiELE/article/view/3384/3171>)

6. Ilyas, H. P. (2016). Drama in the EFL classroom: Critical review of the literature. *Journal of ELT Research*, 1(2), 200-205.  
(<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jer/article/view/62>)
7. Ilyas, H. P. (2017). Historical perspective: The Development of critical thinking in Indonesian ELT. *Journal of ELT Research*, 2(2), 89-102.  
(<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jer/article/view/422>)
8. Ilyas, H. P. (2018). The Indonesian EFL Teachers' Conceptions of Critical Thinking. *Journal of ELT Research*, 3(1), 29-37.  
(<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jer/article/view/1035>)
9. Ilyas, H. P. (2019). The quest for critical thinking framework in ELT. *CELT Journal*, 18(2), 304-326.  
(<http://journal.unika.ac.id/index.php/celt/article/view/685>)
10. Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2019). Communication skill: A challenge for vocational high school students in the 21st century. *Jurnal SOLMA*, 8(01), 150-158.  
(<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/view/3097>)
11. Arifin, S., & Ilyas, H. P. (2020). Teknologi blended learning dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa sekolah menengah pertama. *Journal of Character Education Society*, 3(1), 17-28.  
(<http://journal.ummat.ac.id/index.php/ICES>)
12. Arifin, S., Ilyas, H. P., & Sukmawijaya, M. (2020). Using journal entries and assigned writing to promote students' critical thinking. *Voices of English Language Education Society*, 4(1), 104-115.  
(<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1638906>)
13. Safi'i, I., Tarmini, W., & Ilyas, H. P. (2020). Learning a factual text genre: Analysis of the ability of high school teachers in developing learning tool. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 10(2), 222-232.  
(<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/article/view/20958>)
14. Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2021). Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 259-268.  
(<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jipemas/article/view/10129>)
15. Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2021). Mengembangkan keterampilan kewirausahaan peserta didik melalui bisnis daring dan pelatihan pemasaran digital. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 25(1), 42-47.  
(<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/24585>)
16. Arifin, S., & Ilyas, H. P., Suharti, D. S. (2022). Peran blog dalam memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1765-1774.  
(<https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/968>)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan kegiatan PKM.

Jakarta, 13 April 2022



(Hamzah Puadi Ilyas, Ph.D)

### Biodata anggota tim pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Syaadiyah Arifin, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Pendidikan Terakhir	S3 - Linguistik Terapan Bahasa Inggris
4	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
5	NIDN	0305107402
6	Tempat dan Tanggal Lahir	11 Agustus 1962
7	e-mail	syaadiyah.arifin @uhamka.ac.id
8	Nomor Telepon /HP	081311436023
9	Alamat Kantor	Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jl. Warung Buncit No.17, Pancoran Jakarta Selatan, 12790
10	Nomor Telepon / Fax	(021) 79184063 / 79184068
11	Mata kuliah yang pernah diampu di S1 dan S2	1. Academic Speaking
		2. Approaches and Methods in TESOL
		3. Semantics
		4. English for Communications
		5. Curriculum and Materials Development
		6. Translation
		7. General English
		8. Bahasa Inggris untuk Psikologi

### Publikasi

NO	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Deductive and Inductive Methods in Teaching tenses	Journal of ELT Research	Vol 1 / 1/ 2016
2	L2 Writing Strategies Used by EFL Graduate Students	Journal of ELT Research	Vol 2/ 2/ 2017
3	Technology Transformation and Its Impact on Lecturer's Performance (S2)	Jurnal Pendidikan Indonesia	Vol. 9 No. 1, March 2020

4	The Exploration of Skilled and Less-Skilled EFL Graduate Students' on L1 and L2 Writing Strategies (S2)	Jurnal Pendidikan Indonesia	Vol. 9 No. 3, September 2020
5	Tahun: 2020 <a href="#">L2 WRITING STRATEGIES USED BY HIGH SCHOOL STUDENTS(S4)</a>	PROJECT (PROFESSIONAL JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)	Volume : 3 Nomor : 6 Halaman : 805 – 814  <a href="https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/6302/pdf">https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/project/article/view/6302/pdf</a> <span style="float: right;">V</span>
6	Tahun: 2020 Investigating the L2 Writing Strategies Used by Skillful English Students (S3)	JPP (Jurnal Pendidikan Pengajaran) Jenis Publikasi : Nasional Terakreditasi	Volume : 53 Nomor : 1 Halaman : 78 - 89 URL: <a href="https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/24939/pdf">https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPP/article/view/24939/pdf</a>
7	Tahun: 2019 Using Journal Entries and Assigned Writing to Promote Students' Critical Thinking (S4)	Veles- Voice of English Language Education Society	Volume : 4 Nomor : 1 Halaman : 106 - 117 URL: <a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/veles/article/view/2020/1117">http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/veles/article/view/2020/1117</a>
8	The Role of Critical Reading to Promote Students' Critical Thinking and Reading Comprehension	Jurnal Pendidikan Indonesia	
9	Tahun: 2020 Early Childhood Education Financial Management and Weath management Perspectives: Study at PAUD	PSYCHOLOGY AND EDUCATION	Volume : 57 Nomor : 9 Halaman : 1555 - 1561 URL: <a href="http://www.psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/498">http://www.psychologyandeducation.net/pae/index.php/pae/article/view/498</a>

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan kegiatan PKM.

Jakarta, 13 April 2022



(Dr. Syaadia Arifin, M.Pd)

#### 4. Artikel ilmiah (draf)

### **PRESENTASI BAHASA INGGRIS UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI BAGI REMAJA MUSHOLLA**

**Hamzah Puadi Ilyas**

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)  
hamzahpuadi@uhamka.ac.id

**Syaadiyah Arifin**

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)

#### **ABSTRACT**

The problem faced by the partner, Islamic Youth Organization (IRM) Al-Hidayah Tangerang Kota, was a lack of volunteer to give them knowledge and skills important for their study at school. After discussing the problem with the chair of Dewan Kemakmuran Musholla (DKM) and the chair of IRM, it was decided to teach presentation in English. This public service activity aimed to give them positive activity beneficial to do spare time as well as increasing their self-confidence. Self-confidence in this context refers to speaking in English and giving presentation in English. Based on FGD conducted after the training, there was an increase in knowledge, especially the term of English presentation. Besides, they became aware of the fact that presentation was not delivering hard topic, but simple topic can be delivered in presentation. With giving presentation using simple/easy topics they are familiar with, their self-confidence increased.

Keywords: Islamic youth organization, English presentation, self-confidence

#### **ABSTRAK**

Masalah yang dihadapi mitra, dalam hal ini Ikatan Remaja Musholla (IRM) Al-Hidayah Tangerang Kota, adalah kurangnya tenaga sukarelawan yang dapat memberikan mereka pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi pembelajaran mereka di sekolah. Setelah dibicarakan dengan ketua Dewan Kemakmuran Musholla (DKM) dan ketua IRM, maka diputuskan untuk memberikan pelatihan presentasi dalam bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini selain memberikan mereka keterampilan yang berguna dan mengisi waktu luang yang bermanfaat, juga menumbuhkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri yang diharapkan adalah dalam hal berbicara dalam Bahasa Inggris dan memberikan presentasi dalam bahasa Inggris. Dari hasil FGD dengan peserta setelah pelatihan diberikan menunjukkan bahwa mereka merasakan adanya peningkatan pengetahuan terutama istilah-istilah Bahasa Inggris yang digunakan untuk presentasi. Selain itu mereka sadar bahwa presentasi bukanlah menyampaikan suatu topik yang sulit, namun memberikan informasi/sesuatu yang mereka tahu atau tertarik. Dalam praktek memberikan presentasi, mereka dibebaskan memilih topik yang sederhana. Dari hasil diskusi dengan pengajar, mereka akhirnya memberikan topik presentasi yang mereka sudah terbiasa, misalnya hobi, keluarga, sekolah, pelajaran favorit, atau tokoh idola. Dengan praktek



presentasi yang menggunakan topik sederhana inilah yang membuat kepercayaan diri mereka meningkat.

## **A. PENDAHULUAN**

Mitra pada kegiatan PKM ini adalah Remaja Mushola Al-Hidayah yang berlokasi di Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tanah Tinggi, Tangerang Kota. Dewan Kemakmuran Mushola (DKM) mengatakan banyak anak-anak muda di sekitar mushola. Mereka juga aktif mengadakan kegiatan yang pada akhirnya membentuk Ikatan Remaja Musholla (IRM). PRM yang didominasi remaja SMA ini mengadakan kegiatan bukan hanya untuk mereka sendiri, tetapi juga adik-adik mereka yang masih di SD dan SMP. Kegiatan IRM bukan hanya terkait dengan pendidikan agama, tapi juga kegiatan lain yang bermanfaat bagi peningkatan pengetahuan dan wawasan mereka. Salah satu yang dilakukan adalah pelatihan bahasa Inggris untuk menunjang sekolah mereka dan meningkatkan pengetahuan/keterampilan berbahasa asing. Menurut DKM, pernah ada kegiatan kursus bahasa Inggris dasar untuk IRM yang duduk di bangku SMA, namun kegiatan tersendat karena berbagai hal. Salah satunya adalah kurangnya pengajar bahasa Inggris, meskipun IRM sangat antusias belajar.

Berdasarkan analisa situasi di atas, permasalahan mitra yang dihadapi adalah dalam bidang pendidikan. Bidang pendidikan dalam hal ini bukanlah pendidikan formal, tetapi pendidikan non-formal atau pendidikan tambahan khususnya mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris. Untuk mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris di luar sekolah, tidak semua keluarga PRM mampu, apalagi ditambah kondisi masa pandemi ini dimana banyak penghasilan keluarga yang berkurang. Seperti juga telah disinggung di atas, persoalan lain yang dihadapi mitra adalah kurangnya pengajar yang bisa memberikan pendidikan tambahan bahasa Inggris kepada remaja di Musholla Al-Hidayah tersebut, sehingga potensi remaja yang masih semangat belajar dan potensi pengembangan pengetahuan dan keterampilan mereka kurang optimal. Jadi, persoalan prioritas mitra adalah kurangnya pelatihan bahasa Inggris bagi remaja musholla yang sedang antusias belajar untuk mendukung pelajaran mereka di sekolah dan meningkatkan ketrampilan mereka berbahasa asing.

Untuk itulah pengusul dan mitra bekerjasama untuk memberikan pelatihan bahasa Inggris yang dalam hal ini fokus pada pelatihan presentasi bahasa Inggris. Presentasi merupakan bagian dari keterampilan berbicara (speaking) yang juga memberikan keuntungan lain pada pembelajar (Gordani & Khajavi, 2020; Mak, 2021; Wang, Teo, & Yu, 2017 ). Diharapkan pelatihan ini sedikit banyak mengisi kesenjangan pendidikan yang dialami remaja musholla.

Salah satu permasalahan yang dihadapi DKM Al-Hidayah terkait dengan Perkumpulan Remaja Masjid (PRM) Al-Hidayah, dimana mereka sangat antusias melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tujuannya bukan hanya untuk memakmurkan musholla, tapi juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka yang sebagian besar adalah siswa SMA. Masalah yang dihadapi berhubungan dengan keuangan dan sumber daya pengajar. Al-Hidayah bukanlah masjid besar yang memiliki banyak dana, melainkan sekelas musholla dengan sumber keuangan terbatas. Sedangkan untuk sumber daya pelajar, belum banyak warga sekitar musholla yang mampu memberikan pelatihan untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan keterampilan PRM tersebut. Pernah ada relawan yang mengajarkan semacam les bahasa Inggris kepada mereka, namun kegiatan itu untuk sementara terhenti.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk menyelesaikan masalah tersebut bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan bantuan dana kepada DKM untuk menghidupkan kegiatan PRM. Namun hal itu memerlukan donatur yang siap dengan dana, dan sulit untuk direalisasikan. Solusi lain adalah menjadi relawan untuk memberikan pelatihan kepada PRM sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai pelajar. Menurut informasi dari DKM, remaja yang aktif di PRM bersemangat sekali dalam belajar bahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Oleh karena itu, solusi yang akhirnya ditawarkan adalah memberikan mereka pelatihan presentasi dalam bahasa Inggris. Ada dua hal kenapa pelatihan ini yang dipilih. Pertama, bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kedua, presentasi dalam bahasa Inggris diharapkan mampu melatih peningkatan rasa percaya diri mereka berbicara di depan umum.

Luaran yang diharapkan dari pelatihan ini adalah sebagai berikut. Pertama, pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahasa Inggris dan istilah-istilah yang digunakan dalam presentasi. Seperti yang diketahui bersama bahwa presentasi, apalagi presentasi dalam bahasa asing, menggunakan kalimat (language expressions) yang khusus dan khas (Aldekoa, Manterola, & Idiazabal, 2020), terutama saat pembukaan (opening), penyampaian (delivery), dan penutup (closing). Istilah-istilah tersebut diperlukan dalam proses presentasi agar penyampaian pesan menjadi lebih efektif dan efisien.

Kedua, selain meningkatkan pengetahuan bahasa Inggris, pelatihan ini juga diharapkan mampu meningkatkan aspek lainnya dari remaja. Pertama, menurut Alan Hung dan Danny Huang (2015) presentasi dapat meningkatkan proses pembelajaran, meskipun menurut mereka presentasi juga bisa meningkatkan rasa cemas. Rasa cemas ini muncul karena mereka harus berbicara di depan kelas. Namun, rasa cemas ini juga bisa dilihat sebagai proses pembelajaran dan latihan. Kedua, presentasi juga dapat dikategorikan sebagai pembelajaran berbasis-proyek (project-based learning) yang mampu meningkatkan pembelajaran siswa aktif (student-centered learning), sehingga tidak berpusat pada guru saja (Sirisrimangkorn, 2021).

Hasil riset tim pengusul yang terkait dengan PKM ini adalah tentang berfikir kritis (critical thinking) siswa (Ilyas, 2019). Berfikir kritis memiliki elemen yang bila diuraikan dapat mencakup banyak hal (Cargas, Williams, & Rosenberg, 2017). Salah satu elemen yang dapat dikategorikan berfikir kritis adalah memberikan opini/argumen dan membuat ringkasan. Kedua aspek ini dapat dilakukan bersama-sama melalui presentasi. Bila siswa diminta memberikan presentasi, mereka akan mencari bahan atau materi. Pencarian itu akan mengharuskan mereka memilah, memilih, dan meringkas informasi. Proses ini akan membuat mereka berfikir. Selanjutnya, dalam memberikan presentasi, mereka juga dapat mengungkapkan pendapat atau opini. Pengungkapan opini ini jelas merupakan salah satu elemen dalam mendorong siswa berfikir kritis.

Dari informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan presentasi dalam bahasa Inggris bisa menjadi alternatif solusi dari permasalahan mitra. Hal ini karena presentasi memberikan dua keuntungan sekaligus: memberikan keterampilan berbahasa dan pengembangan kepribadian remaja masjid Al-Hidayah.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan PKM ini melalui langkah-langkah berikut. Pertama, mitra dan pengajar bertemu membicarakan masalah-masalah yang dihadapi DKM Al-Hidayah. Banyak sekali sebenarnya permasalahan yang dihadapi untuk mengembangkan dan memakmurkan musholla.

Sebagian besar masalah yang dihadapi adalah kurangnya sumber daya manusia dan keuangan untuk menjalankan program-program.

Kedua, dari hasil bincang-bincang tersebut dapat diketahui salah satu permasalahan yang ada terkait dengan kegiatan PRM. Remaja musholla sangat aktif mengadakan kegiatan-kegiatan yang bisa membantu mereka dalam pelajaran di sekolah, sekaligus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Namun kendala yang dihadapi adalah kurangnya sukarelawan yang mau mengajar mereka. Untuk itulah kegiatan pelatihan presentasi bahasa Inggris disetujui untuk dilaksanakan. Gagasan ini juga berasal dari PRM.

Ketiga, dilakukan koordinasi antara ketua DKM, ketua PRM, dan pengajar untuk menentukan jadwal pelatihan. Pelatihan diberikan secara offline yang bertempat di musholla. Menurut ketua PRM, peserta pelatihan mencapai sekitar 25 orang yang merupakan anggota PRM dan bertempat tinggal dekat dengan musholla.

Dalam pelaksanaan kegiatan, seluruh perlengkapan seperti spanduk, sertifikat peserta, alat tulis, buku tulis/catatan disiapkan oleh pengajar. Sedangkan DKM hanya menyediakan tempat di musholla. Pengurus PRM bertugas membantu administrasi, seperti pencatatan daftar hadir, mencetak sertifikat, dokumentasi, dan koordinasi peserta pelatihan.

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan dua cara. Evaluasi pertama dilakukan melalui pengisian kualitatif kuesioner yang diberikan setelah pelatihan selesai. Ini dimaksudkan untuk melihat persepsi remaja musholla tentang materi, metode penyampaian, praktek presentasi, dan harapan mereka ke depan. Kedua, dari hasil kuesioner, pengajar melakukan refleksi untuk melihat kekurangan-kekurangan selama proses pelatihan. Refleksi ini dilakukan untuk perbaikan kegiatan PKM berikutnya dan juga melihat kemungkinan-kemungkinan apa lagi yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja musholla Al-Hidayah ke depan atau pelatihan di tempat lain.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **D. KESIMPULAN**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alan Hung, S., T., & Danny Huang, H. T. (2015). Video blogging and English presentation performance: A Pilot study. *Psychological Reports, 117*(2), 614–630.
- Aldekoa, A., Manterola, I., & Idiazabal, I. (2020). A trilingual teaching sequence for oral presentation skills in Basque, Spanish and English. *The Language Learning Journal, ()*, 1–13.
- Cargas, S., Williams, S., & Rosenberg, M. (2017). An approach to teaching critical thinking across disciplines using performance tasks with a common rubric. *Thinking Skills and Creativity, 26*, 24-37
- Gordani, Y., & Khajavi, Y. (2020) The impacts of multi-modal PowerPoint presentation on the EFL students' content knowledge attainment and retention over time. *Education and Information Technologies, 25*, 403–417.
- Ilyas, H. P. (2019). The quest for critical thinking framework in ELT. *CELT Journal, 18*(2), 304-326.

- Mak, S. H. (2021). Analysing the needs of EFL/ESL learners in developing academic presentation competence. *RELC Journal*, 53(3), 379-396.
- Sirisrimangkorn, L. (2021). Improving EFL undergraduate learners' speaking skills through project-based learning using presentation. *Advances in Language and Literary Studies*. 12(3):65-72
- Wang, B., Teo, T., & Yu, S. (2017). Teacher feedback to student oral presentations in EFL classrooms: a case study. *Journal of Education for Teaching*, 43(2), 1–3.

5. Publikasi di Media Cetak/Daring/YouTube

<http://www.serambiupdate.com/2022/07/tingkatkan-kepercayaan-diri-anggota-irm.html>

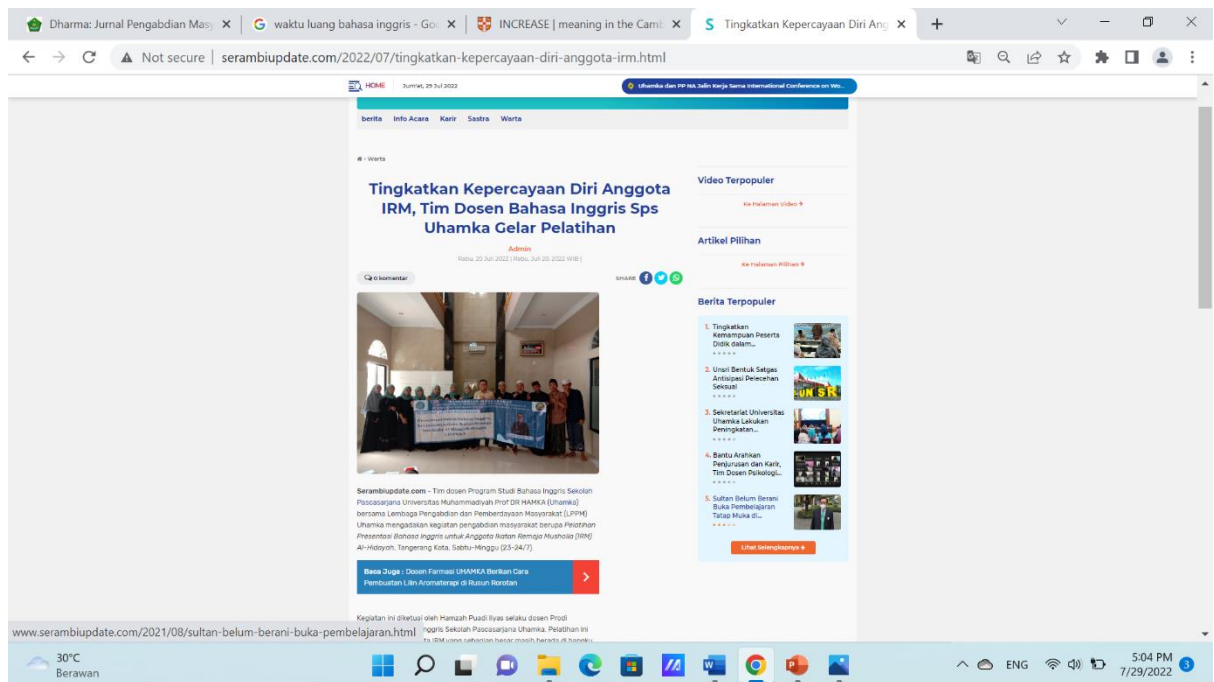
## Tingkatkan Kepercayaan Diri Anggota IRM, Tim Dosen Bahasa Inggris Sps Uhamka Gelar Pelatihan

Admin Rabu, 20 Juli 2022 | Rabu, Juli 20, 2022 WIB |

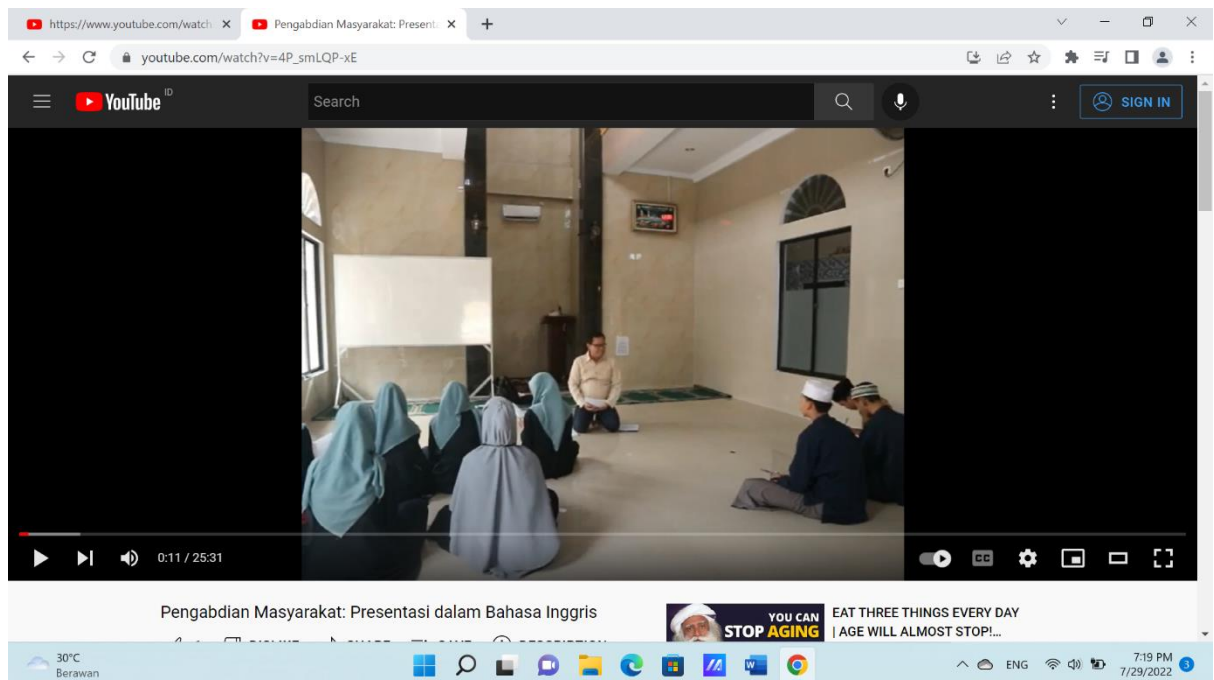


Serambiupdate.com - Tim dosen Program Studi Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (Uhamka) bersama Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Uhamka mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa *Pelatihan Presentasi*

Bahasa Inggris untuk Anggota Ikatan Remaja Musholla (IRM) Al-Hidayah, Tangerang Kota, Sabtu-Minggu (23-24/7).



YouTube - [https://www.youtube.com/watch?v=4P\\_smLQP-xE](https://www.youtube.com/watch?v=4P_smLQP-xE)



6. Leaflet



The leaflet features a dark blue background with a light blue wavy shape at the bottom. At the top left is the logo of Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. At the top right is the logo of Irmasha (Ikatan Remaja Musholla Al-Hidayah). The main text is centered in a light yellow box. To the right of the text is a portrait of Hamzah Puadi Ilyas, Ph. D., wearing glasses and a dark shirt, standing in front of a grid pattern.

**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
IKATAN REMAJA MUSHOLLA AL-HIDAYAH (IRMASHA) &  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA (UHAMKA)

**PELATIHAN KEPADA MASYARAKAT**

**Presentasi dalam Bahasa Inggris,  
kerjasama antara Ikatan Remaja  
Musholla Al-Hidayah dengan  
UHAMKA**

**Hamzah Puadi Ilyas, Ph. D.**

## 7. Foto Dokumentasi Kegiatan

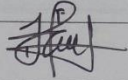













8. Daftar Peserta

**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN PRESENTASI BAHASA INGGRIS  
UNTUK REMAJA MUSHOLLA AL-HIDAYAH  
TANAH TINGGI - TANGERANG**

No	Nama	Alamat	Tandatangan
1	Indah Fitriyani	Tanah Tinggi	
2	Firna Agustina	Tanah tinggi	Firna
3	Putri Dwi Oktaviani	Tanah Tinggi	
4	Nindita Aulia Putri	Tanah Tinggi	
5	Nadhien Nisrina Syafaqah	Tanah Tinggi	
6	Nuzul Hidayah Ramadhani	Tanah Tinggi	
7	Leni Amalia	Tanah Anasi	
8	Muhammad Fadri F.	Tanah Tinggi	Fadri
9	Evary Febriansyah	Tanah Tinggi	
10	Aziz Maulana	Tanah Tinggi	Azi
11	IVAN HERMAWAN	Tanah Tinggi	IAN
12	Asswar Putra w.	Tanah tinggi	
13	Ahmad Rizki	Tanah tinggi	Ahmad
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

## 9. Surat Mitra



**DKM MUSHOLLA AL – HIDAYAH**  
JL. ARTERI TOL TANAH TINGGI – BANDARA  
RT 03/06 KELURAHAN TANAH TINGGI  
KOTA TANGERANG

### SURAT PERNYATAAN MITRA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Agus Pramono  
Jabatan : Ketua DKM Musholla Al-Hidayah
  
2. Nama : Hamzah Puadi Ilyas, Ph. D  
Jabatan : Ketua Pengabdian Masyarakat  
Universitas Muhamadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)

Dengan ini menyatakan sepakat untuk menyelenggarakan program Pengabdian Masyarakat melalui pelatihan "Presentasi dalam Bahasa Inggris, kerjasama antara Ikatan Remaja Mushola Al-Hidayah dengan UHAMKA" di Musholla Al-Hidayah yang berlokasi di Jl. Arteri Tol Tanah Tinggi-Bandara, Kota Tangerang.

Tangerang, 11 April 2022

Ketua DKM Musholla Al-Hidayah

Agus Pramono

Ketua Pengabdian Masyarakat

Hamzah Puadi Ilyas, Ph. D